

ANALISIS KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, ADOPSI TEKNOLOGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM

Audrey Lismawaty Lumbantobing¹, Erni Yanti Natalia²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb210810064@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether entrepreneurial characteristics, technology adoption, and financial literacy have an influence on the performance of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Batam City. The population in this study consists of MSME actors registered with the Department of Cooperatives and Micro Enterprises in Batam City. The data collection technique used in this study was a questionnaire distributed to MSME actors in Batam City via the Google Forms platform. The data analysis techniques employed include descriptive analysis, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of this study show that entrepreneurial characteristics have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Batam City, as evidenced by a significance value of $0.005 \leq 0.05$. The test results also indicate that technology adoption has a positive and significant effect on MSME performance in Batam City, with a significance value of $0.000 \leq 0.05$. Financial literacy was also found to have a positive and significant influence on MSME performance in Batam City, indicated by a significance value of $0.002 \leq 0.05$. Simultaneous testing using the F-test shows that entrepreneurial characteristics, technology adoption, and financial literacy collectively have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Batam City. This research contributes to the improvement of MSME performance in Batam City.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Technology Adoption, Financial Literacy, MSME Performance

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia, termasuk di Kota Batam. Peranannya mencakup penciptaan lapangan kerja, perluasan basis produksi, hingga pemerataan kesejahteraan ekonomi di tingkat lokal. Kota Batam, yang memiliki posisi geografis strategis dekat dengan Singapura dan Malaysia, menjadikan sektor UMKM sebagai kekuatan potensial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam menunjukkan bahwa jumlah UMKM mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, mencapai 550 unit usaha terdaftar pada periode 2020–2022 (Martin 2024). Namun, pertumbuhan kuantitatif ini belum diiringi peningkatan signifikan terhadap kontribusinya dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Hal ini mengindikasikan masih adanya kendala dalam pencapaian kinerja usaha yang optimal.

Kinerja UMKM tidak hanya dilihat dari jumlah unit usaha, tetapi juga dari kemampuannya untuk

bertahan, berkembang, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal. Kinerja tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang penting adalah karakteristik kewirausahaan pelaku usaha, yang mencakup kemampuan mengambil risiko, kreativitas, optimisme, serta sikap disiplin dan pantang menyerah (Efendi and Mariya Waharini 2023). Karakteristik ini dinilai dapat mendorong pelaku UMKM lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi dinamika pasar. Hambatan signifikan bagi UMKM di Batam. Di sisi lain, rendahnya adopsi teknologi menjadi hambatan signifikan bagi UMKM. Masih banyak pelaku usaha yang mengandalkan metode konvensional dalam operasional bisnis mereka, sehingga kehilangan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas pasar. Padahal, pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial, aplikasi keuangan, dan sistem manajemen berbasis cloud telah terbukti mampu memperkuat strategi promosi, manajemen stok, hingga analisis performa usaha secara real-time.

Selain itu, literasi keuangan juga menjadi aspek krusial yang belum sepenuhnya dikuasai oleh sebagian besar pelaku UMKM. Minimnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan usaha, seperti pencatatan arus kas, perencanaan anggaran, dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha, menjadi penyebab utama lemahnya pengambilan keputusan finansial yang tepat (Hidayat 2024). Rendahnya literasi keuangan berisiko menurunkan kelangsungan usaha dalam jangka panjang karena pelaku tidak mampu mengelola modal kerja atau mengakses pembiayaan dengan efektif. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan (Syarif, Tan, and Marsyaf 2022) adopsi teknologi (Citra Permatasari 2022), dan literasi keuangan (Milenia Ariyati, Agustina, and Miliani T 2022) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, studi yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan dan terintegrasi dalam satu model analisis masih terbatas, khususnya dalam konteks Kota Batam yang memiliki karakteristik ekonomi unik dan potensi pengembangan UMKM berbasis industri, perdagangan, dan logistik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi penyusunan strategi pembinaan dan pemberdayaan UMKM yang lebih holistik, khususnya dalam penguatan kapasitas individu, kelembagaan, serta integrasi teknologi dalam praktik bisnis sehari-hari

KAJIAN TEORI

2.1 Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik kewirausahaan mencakup serangkaian sifat, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh individu wirausahawan yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan mereka dalam memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha. Karakteristik ini mencakup berbagai aspek:

- a. Mengambil resiko
- b. Berpikiran terbuka
- c. Kreatif
- d. Mandiri
- e. Jujur

2.2. Adopsi Teknologi

Adopsi teknologi merujuk pada proses individu atau kelompok dalam mengenali, menerima, dan mengimplementasikan teknologi informasi guna

mendukung aktivitas pengguna atau konsumen, termasuk dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak penggunaan teknologi tersebut (Situmorang and Erianti 2023). Konsep teknologi mencakup cara kerja dan struktur teknologi yang dapat memengaruhi tingkat adopsi penggunaannya. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, tercatat sekitar 14 juta UMKM telah bergabung dan menggunakan aplikasi perdagangan elektronik. Namun demikian, hanya sekitar 21% dari jumlah tersebut yang secara aktif memanfaatkan e-commerce dalam kegiatan usahanya (Auliandari, Suryanti, and Azmi 2022). Indikator pada uraian diatas adalah:

- a. Penggunaan teknologi
- b. Keanekaragaman media teknologi
- c. Meningkatkan kecepatan dan efisiensi kerja
- d. Penggunaan aplikasi keuangan dan manajemen usaha
- e. Pemanfaatan teknologi

2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada tingkat pemahaman individu atau masyarakat mengenai cara mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi yang dihadapi. Selain itu, informasi ini juga dapat digunakan oleh pemerintah dalam perencanaan pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan publik (Averina and Widagda 2021). Indikator pada uraian diatas adalah :

- a. Pengetahuan tentang konsep keuangan dasar
- b. Distribusi keuangan
- c. Peran manajemen
- d. Pemanfaatan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan
- e. Penggunaan produk dan layanan keuangan

2.4 Kinerja UMKM

Menurut Mutegi (2015) dalam penelitian yang dikutip oleh (Auliandari et al. 2022), kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam kurun waktu tertentu, yang disesuaikan dengan peran individu di dalam usaha serta diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sesuai ketentuan UMKM. Secara umum, seluruh UMKM memiliki tujuan utama yang sama, yaitu mencapai kinerja yang optimal, karena hal tersebut menjadi syarat penting bagi kelangsungan usaha. Kinerja yang baik memungkinkan UMKM untuk berkontribusi secara signifikan sebagai penopang perekonomian nasional. Dengan demikian, kinerja UMKM mencerminkan tingkat keberhasilan

UMKM dalam menjalankan usahanya secara efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada data numerik yang dapat diukur. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan penyebaran kuesioner kepada responden, guna memperoleh informasi terkait analisis karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Populasi

yang dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kota Batam yang berjumlah 1.748. Untuk menentukan jumlah sample, peneliti menerapkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi 1%, sehingga diperoleh 95 responden. Dalam analisis data dilakukan beberapa proses yaitu pengujian kualitas data untuk memastikan data tersebut validitas dan realibilitas instrumen yang digunakan. Selanjutnya digunakan uji asumsi klasik untuk menjamin bahwa data tersebut dapat memenuhi syarat analisis statistik. Setelah itu dilakukan uji hipotesis untuk menguji keterkaitan antar variabel pada penelitian ini

Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	X1.1	0.575	0.202	Valid
	X1.2	0.724	0.202	Valid
	X1.3	0.62	0.202	Valid
	X1.4	0.626	0.202	Valid
	X1.5	0.672	0.202	Valid
Adopsi Teknologi (X2)	X2.1	0.667	0.202	Valid
	X2.2	0.569	0.202	Valid
	X2.3	0.87	0.202	Valid
	X2.4	0.707	0.202	Valid
	X2.5	0.754	0.202	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0.608	0.202	Valid
	X3.2	0.8	0.202	Valid
	X3.3	0.77	0.202	Valid
	X3.4	0.762	0.202	Valid
	X3.5	0.644	0.202	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0.662	0.202	Valid
	Y.2	0.659	0.202	Valid
	Y.3	0.713	0.202	Valid
	Y.4	0.825	0.202	Valid
	Y.5	0.667	0.202	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS 2

Hasil perhitungan Karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, literasi keuangan dan kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai r hitung secara konsisten melampaui angka 0,202, yang telah

ditetapkan sebagai r tabel. Hal ini menandakan bahwa setiap pernyataan dalam variabel tersebut telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan dan dinyatakan valid.

4.2 Uji realibilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	No Item	Ket
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	0.755	5	<i>Reliable</i>
Adopsi Teknologi (X2)	0.782	5	<i>Reliable</i>
Literasi Keuanga (X3)	0.783	5	<i>Reliable</i>
Kinerja UMKM (Y)	0.779	5	<i>Reliable</i>

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian yakni Karakteristik Kewirausahaan (X1), Adopsi Teknologi (X2), Literasi Keuangan (X3), dan Kinerja UMKM (Y) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh masing-masing sebesar 0,755, 0,782, 0,783 dan 0,779. Seluruh nilai tersebut berada di atas ambang batas minimum 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat

dinyatakan reliabel. Dengan demikian, alat ukur yang digunakan telah memenuhi standar keandalan dan diyakini mampu menghasilkan data yang konsisten bila digunakan kembali dalam kondisi yang serupa. Temuan ini memperkuat validitas keseluruhan proses pengumpulan data, serta memberikan dasar yang kuat bagi analisis lanjutan dalam penelitian ini. parafrase menjadi kalimat yang jelas dan akurat untuk jurnal

4.3 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized	
		Residual	
N		95	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.86127623	
Most Extreme Differences	Absolute	.088	
	Positive	.088	
	Negative	-.075	
Test Statistic		.088	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,67, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, distribusi data dapat dinyatakan normal dan sesuai untuk digunakan dalam analisis statistik lanjutan.

Temuan ini memperkuat validitas data yang digunakan serta memberikan landasan yang kuat dalam menarik kesimpulan yang relevan. Normalitas distribusi juga meningkatkan tingkat keandalan hasil penelitian, sehingga analisis yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	.368	2.718
Adopsi Teknologi (X2)	.231	4.335
Literasi Keuangan (X3)	.259	3.868

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,00. Hasil ini secara jelas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel bebas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan bebas dari permasalahan multikolinearitas.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model (Constant)	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	.973	.748	.006	.006	1.300	.197
Adopsi Teknologi (X2)	.002	.061	.006	.006	.032	.974
Literasi Keuangan (X3)	-.026	.070	-.080	-.080	-.367	.715

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model. Artinya, varians

residual bersifat konstan dan tidak dipengaruhi oleh nilai variabel prediktor, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gangguan heteroskedastisitas dan hasil analisis layak untuk ditafsirkan lebih lanjut.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
			Beta	T	Sig.	
1 (Constant)	.627	1.108		.566	.573	
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	.258	.090	.236	2.878	.005	
Adopsi Teknologi (X2)	.403	.103	.403	3.899	.000	
Literasi Keuangan (X3)	.296	.095	.305	3.124	.002	

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Konstanta (intercept) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa jika karakteristik kewirausahaan (X1), adopsi teknologi (X2), dan literasi keuangan (X3) dianggap tidak berpengaruh atau bernilai nol, maka kinerja UMKM (Y) tetap memiliki nilai awal sebesar 0,627. Karakteristik kewirausahaan (X1) memiliki koefisien sebesar 0,258, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada karakteristik kewirausahaan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 25,8%, dengan pengaruh yang positif dan signifikan (nilai signifikansi $0,005 < 0,05$).

4.7 Koefisien Determinasi R^2

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.776	.768	1.89171
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Karakteristik Kewirausahaan (X1), Adopsi Teknologi (X2)				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)				

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Hasil yang ditampilkan dalam table di atas, menunjukkan nilai 0,768 atau 76,8% pada Adjusted R Square. Data ini mengindikasikan bahwa tiga faktor utama, yaitu karakteristik kewirausahaan (X1), adopsi teknologi (X2), dan literasi keuangan (X3) telah mampu menjelaskan sebesar 76,8% variasi dalam kinerja UMKM (Y). Namun demikian, sisa sebesar 23,2% yang tidak terjelaskan dalam model ini mengisyaratkan adanya faktor-faktor lain di luar

4.8 Uji Parsial (T)

penelitian yang mungkin juga memengaruhi kinerja UMKM. Dengan demikian, meskipun hasil penelitian ini memberikan gambaran kuat mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, tetapi terdapat peluang untuk penelitian lanjutan guna mengidentifikasi elemen-elemen tambahan yang turut berperan dalam menentukan kinerja UMKM di Kota Batam.

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.973	.748			1.300	.197
	Karakteristik Kewirausahaan (X1)	.002	.061	.006		.032	.974
	Adopsi Teknologi (X2)	-.026	.070	-.080		-.367	.715
	Literasi Keuangan (X3)	.044	.064	.141		.689	.493

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Nilai t hitung sebesar 2,878 untuk variabel karakteristik kewirausahaan (X1) melebihi nilai t tabel sebesar 0,2039, dan nilai signifikansinya sebesar 0,005 berada di bawah batas signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM. Nilai t hitung sebesar 3,899

untuk variabel adopsi teknologi (X2) juga melampaui nilai t tabel 0,2039, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H2 diterima, yang berarti adopsi teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM. Nilai t hitung sebesar 3,124

untuk variabel literasi keuangan (X3) lebih besar dari nilai t tabel 0,2039, dan nilai signifikansinya sebesar 0,002 berada di bawah ambang 0,05. Dengan demikian, H3 diterima, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM.

4.9 Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	375.219	104.852	.000 ^b
	Residual	91	3.579		
	Total	94			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Karakteristik Kewirausahaan (X1), Adopsi Teknologi (X2)

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Nilai F hitung sebesar 104,852 melebihi nilai F tabel sebesar 2,70, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, Ha diterima, yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan (X1), adopsi teknologi (X2), dan literasi keuangan (X3) secara simultan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batam

Karakteristik kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam, ditunjukkan oleh nilai t hitung 2,878 yang lebih besar dari t tabel 0,2039 dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, semakin baik pula kinerja UMKM. Aspek seperti keberanian, kedisiplinan, keterbukaan, kreativitas, kemandirian, dan kejujuran membentuk fondasi penting dalam menghadapi tantangan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Efendi & Waharini (2023) dan Syarif et al. (2022), yang menekankan bahwa karakter wirausaha mendorong manajemen usaha yang efektif dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, penguatan karakter kewirausahaan melalui pelatihan soft skill dan pendampingan berkelanjutan menjadi strategi penting dalam menciptakan UMKM yang tangguh dan berkelanjutan.

Pengaruh Adopsi Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batam

Hasil analisis menunjukkan bahwa adopsi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,899 yang lebih besar dari t tabel 0,2039, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat adopsi teknologi yang dilakukan pelaku UMKM, semakin meningkat pula kinerja usahanya. Pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial, sistem pembayaran elektronik, dan aplikasi manajemen bisnis berperan penting dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat pengambilan keputusan. Penelitian Efendi & Waharini (2023) serta Auliandari et al. (2022) mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memperkuat manajemen usaha dan mempercepat transaksi melalui e-commerce dan sistem pembayaran digital. Namun, rendahnya literasi digital dan keterbatasan pemahaman teknis masih menjadi kendala bagi sebagian pelaku UMKM. Di Kota Batam, yang merupakan kawasan industri strategis, hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang. Sejalan dengan temuan (Yulistiawan et al. 2024), adopsi teknologi digital sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di sektor perdagangan dan jasa. Oleh karena itu, pelatihan teknologi yang praktis dan pendampingan digitalisasi perlu diperkuat untuk mendorong transformasi UMKM yang berkelanjutan dan kompetitif.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batam

Hasil regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Nilai t hitung sebesar 3,124 yang lebih besar dari t tabel 0,2039, serta nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, mendukung diterimanya hipotesis ketiga (H3). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja usahanya. Literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola keuangan dasar, menyusun anggaran, mencatat transaksi, memahami laporan keuangan, dan mengelola risiko. Dalam konteks UMKM, keterampilan ini penting untuk menjaga kesehatan arus kas, efisiensi pengeluaran, dan perencanaan investasi yang tepat. Hidayat (2024) menyoroti bahwa rendahnya literasi keuangan sering menyebabkan pencampuran keuangan pribadi dan usaha, kurangnya pencatatan, serta kesulitan dalam mengakses pembiayaan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Linda (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan perluasan akses ke layanan keuangan formal. Penelitian Milenia Ariyati et al. (2022) dan Rosliyati & Iskandar (2022) juga menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang memadai membantu pelaku usaha membuat keputusan yang tepat terkait investasi, penggunaan modal, dan mitigasi risiko. Dalam konteks Kota Batam yang memiliki dinamika ekonomi tinggi dan potensi UMKM yang besar, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam memperkuat ketahanan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, diperlukan dukungan nyata dari pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi pendamping UMKM untuk menyediakan pelatihan keuangan yang praktis, mudah diakses, dan relevan bagi pelaku usaha lokal.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Adopsi Teknologi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batam.

Hasil uji F menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Nilai F hitung sebesar 104,852 yang jauh melebihi F tabel 2,70, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, mendukung diterimanya hipotesis keempat (H4). Temuan ini menegaskan bahwa ketiga variabel independen secara kolektif memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kinerja UMKM. Karakteristik kewirausahaan membentuk sikap dan mental pelaku usaha untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar, adopsi teknologi mendorong efisiensi dan perluasan jangkauan usaha, sementara literasi keuangan memperkuat kemampuan dalam pengelolaan

keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,768 menunjukkan bahwa 76,8% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara 23,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki daya jelajah yang kuat dan relevan dalam menggambarkan kinerja UMKM di Batam. Dengan demikian, peningkatan kinerja UMKM memerlukan pendekatan yang menyeluruh, mencakup penguatan karakter wirausaha, pemanfaatan teknologi digital, dan peningkatan kapasitas manajerial di bidang keuangan. Untuk itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga pendukung guna menciptakan UMKM yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Karakteristik kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Adopsi teknologi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kota Batam. Secara simultan, karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliandari, Tasya, Linda Hetri Suryanti, and Zul Azmi. 2022. "Determinan Adopsi E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Fashion Di Pekanbaru)." *Accounting Journal* 04(2):169–88.
- Citra Permatasari, Nurul Huda. 2022. "As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal." *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal* 1(1):39–56. doi: 10.56672/assyirkah.v3i4.387.
- Efendi, Kurnia, and Faqiatul Mariya Waharini. 2023. "The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 23(1):40–55.
- Hidayat, Jessica Allifia Jaya. 2024. "OJK Kepri Meningkatkan Indeks Literasi Keuangan Pelaku UMKM." *Kamis, 16 Mei 2024 16:15 WIB* 1. Retrieved (<https://www.antaranews.com/berita/4106964/>

ojk-kepri-meningkatkan-indeks-literasi-
keuangan-pelaku-umkm).

Martin. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Kota Batam." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(4):2848–61. doi: 10.47467/elmal.v5i4.1763.

Milenia Ariyati, Izza, Farida Agustina, and Gebrylia Miliani T. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia." *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah* 10(1):104–18. doi: 10.24903/je.v10i1.1217.

Situmorang, and Uly Erianti. 2023. "Adopsi

Teknologi Pembayaran Non Tunai (E-Money) Di Kalangan Mahasiswa Dengan Model UTAUT." *Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)* 8:5–11.

Syarif, Agus, Maulidia Imastry Tan, and Agesha Marsyaf. 2022. "MANAJEMEN USAHA DI KOTA JAMBI." 11(01):234–42.

Yulistiawan, Bambang Saras, Bayu Hananto, Lusia Handayani, Program Studi, Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi, and Ilmu Komunikasi. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Upaya Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM." 5(1):141–49.